

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Islami Pasca Pandemi Covid-19 pada Peserta didik SMA Al-Hidayah Medan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakter peserta didik Pasca Covid-19 dari kedelapan belas karakter yang ada menurut Menteri Pendidikan namun dari delapan belas diantaranya relegius, jujur, Toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, Semangat kebangsaan, Cinta tanah Air, menghargai Prestasi, bersahabat/ Komunikatif, Cinta damai, Gemar membaca, Peduli Lingkungan, Peduli sosial, Tanggung Jawab, ada tiga karakter yang mengalami penurunan di SMA Al-Hidayah Medan, pertama karakter Relegius sikap dan perilaku yang kurang patuh dalam melaksanakan ajaran agama seperti sholat berjama'ah sebagian harus dipaksa walaupun adadari kemauan sendiri namun hanya beberapa peserta didik saja, kedua karakter kurang disiplin tindakan yang menunjukkan perilaku kurang tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan sekolah seperti memasukkan pakaian, memakai peci, telat masuk sekolah, ketiga karakter Tanggung Jawab, sikap dan perilaku seseorang kurang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang diberikan guru.
2. Pendidikan karakter Islam yang diterapkan di sekolah Al-Hidayah Medan yaitu Pendidikan karakter Falsafi/ teoritis seperti membaca Al-qur'an, menghafalnya (tahfidz) serta mempelajarinya (tahsin), pelatihan Agama seperti belajar ceramah/pidato, mabit (malam binaan iman dan taqwa). Pendidikan Karakter Amali seperti berinfaq setiap hari Jum'at, Pendidikan Karakter Fardhi seperti pemberian nasehat kepada peserta didik, Pendidikan karakter Jama'ah seperti Sholat berjama'ah.

3. Hambatan dalam Penerapan Pendidikan Karakter Islami di sekolah Al-Hidayah Medan adalah peserta didik sebagian jarang hadir mengikuti pendidikan karakter, pada saat guru menerapkan pendidikan karakter mereka sering mengantuk dan kurang fokus untuk mendengarkan, sebagian tidak berminat untuk mengikutinya, juga dukungan dari sebagian orang tua tidak memberikan izin kepada anaknya, Minat belajar mereka kurang, peserta didik sulit untuk disuruh sholat berjama'ah.
4. Hasil dari Penerapan Pendidikan Karakter Islami di sekolah Al-Hidayah peserta didik untuk karakter Falsafi/Teoritis baik, dikarenakan selalu membaca Al-Qur'an setiap hari bahkan mereka hafal dengan surah yang mereka baca, mereka sudah berani tampil menyampaikan ceramah di depan teman-temannya dan guru-gurunya. Karakter Amali juga baik, dikarenakan mereka selalu berinfaq setiap hari Jum'at tanpa paksaan. Karakter Fardhi lumayan baik beberapa siswa yang sudah mau sholat dan berinfak tanpa paksaan dari orang lain. karakter Jama'ah juga baik peserta didik selalu melakukan sholat Ashar berjama'ah sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

## **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di SMA Al-Hidayah Medan. peneliti memberikan saran demi tercapainya mutu yang baik mengenai analisis nilai-nilai pendidikan karakter Islami Pasca Pandemi Covid-19 diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi kepala Sekolah

Hendaknya meningkatkan pengawasan dan perhatian kepada para pendidikan dalam penerapan karakter Islami yang telah dijadikan program dan juga memberikan reward (hadiah) kepada peserta didik yang aktif dalam mengikuti pendidikan karakter Islami.

2. Bagi guru

Diharapkan kepada guru agar bersikap tegas kepada peserta didik dalam mengajak peserta didik mengikuti pendidikan karakter Islami dan memberi hukuman kepada peserta didik yang jarang mengikuti pendidikan karakter Islami. Memberikan contoh dalam berkarakter Islami dengan perkataan dan perbuatan didalam sekolah.

3. Bagi Peserta didik

Belajar dengan sungguh-sungguh dan hendaklah patuh dalam mengikuti program pendidikan karakter yang telah di buat sekolah supaya memiliki prilaku yang baik yang

menghasilkan karakter Islami. rubahlah pola pikir dalam mengikuti program pendidikan karakter dengan tujuan untuk membekali ilmu agama jangan jadikan lingkungan atau pekerjaan sebagai alasan untuk tidak mengikuti pendidikan karakter.

4. Bagi Peneliti lain

Cobalah meneliti terkait dengan pendidikan karakter di abad ke 21 ini karena tujuan dari pendidikan nasional untuk menjadikan peserta didik yang berkarakter mulia.